

Mohamad Bijaksana Junerosano

Bermimpi menjadi manusia yang bermanfaat bagi keluarga, komunitas, dan bumi pertiwi.

- **Passion:** konservasi lingkungan (lebih banyak mengenai persampahan), kewirausahaan dan masalah sosial.

- Inisiator dan tim inti forum Bandung Juara Bebas Sampah
- Inisiator dan penasihat Bergerak utk #IndonesiaBersih #BebasSampah
- Penasihat WCD Indonesia & BebasSampah.ID
- Inisiator dan penasihat Indonesia Circular Economy Forum (indonesiacef.id)

Pendiri :





Mohamad
Bijaksana
JuneroSANO,
pendiri PT
Greeneration
Indonesia

Profil

Kantongi Miliaran Rupiah dari Tas Daur Ulang

Bermodal Rp4 juta di tahun 2010, kini Greeneration memiliki omzet Rp2,4 miliar lewat usaha sosialnya dengan label Tas baGoes.
Oleh Dian Sari Periwati

SIANG ITU, suasana teribat riuh di @America, sebuah fasilitas studi kebudayaan Amerika Serikat di sebuah mal di Jakarta Selatan. Beberapa pembicara tampak antusias membawakan materi seminar bertema kepedulian lingkungan. Menantang, beberapa tahun terakhir isu lingkungan seketik untuk diperbincangkan. Padahal, banyak bencana alam terjadi akibat berlebihan lingkungan yang tidak terjaga. "Meski ramai diperbincangkan, tapi yang memberikan solusi untuk masalah lingkungan belum

Banyuwangi, Jawa Timur

Sarjana Lingkungan, Institute Teknologi Bandung (ITB)

Mohamad Bijaksana JuneroSANO

- Dengan cita-cita dan keberanian besar untuk lingkungan
- Cerita Perjalananan

Sekolah Menengah Ke atas di Daerah Banyuwangi

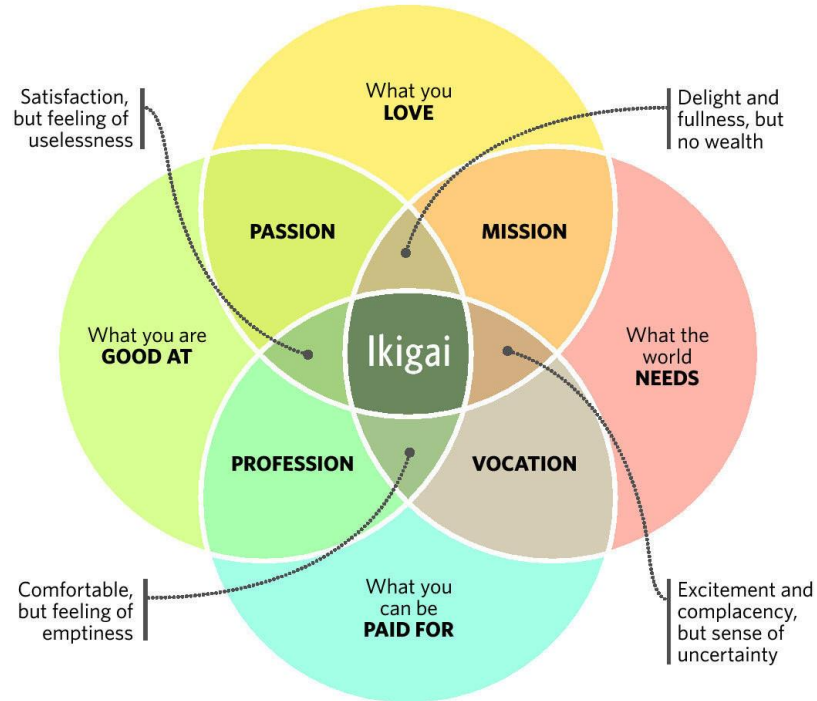


• The Story

The Blessing of Knowledge. Environmental Engineering- ITB

Ikigai

A JAPANESE CONCEPT MEANING "A REASON FOR BEING"



• The Story



PASSION . ENTREPRENEURSHIP



“Learning from the Laboratory of Life”

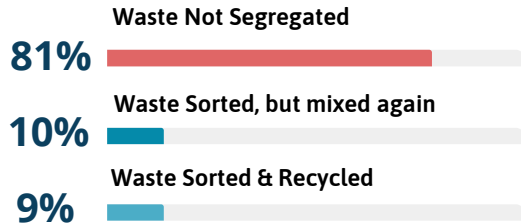
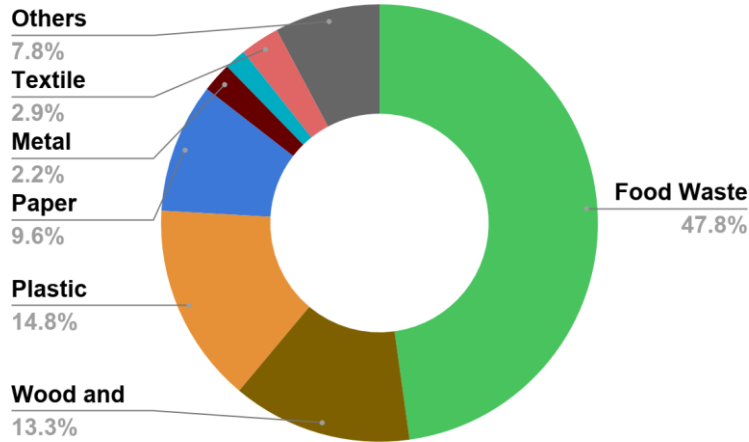


Permasalahan Sampah di Indonesia

- Produksi sampah di Indonesia mencapai **175.000 ton/hari**, setara dengan **64 juta ton/tahun**
- Banyaknya Sampah yang Menumpuk di **TPA**
- Dampak sampah terhadap **lingkungan, kesehatan, ekonomi, social dan budaya**

DATA PENGOLAHAN SAMPAH DI INDONESIA

Komposisi Sampah



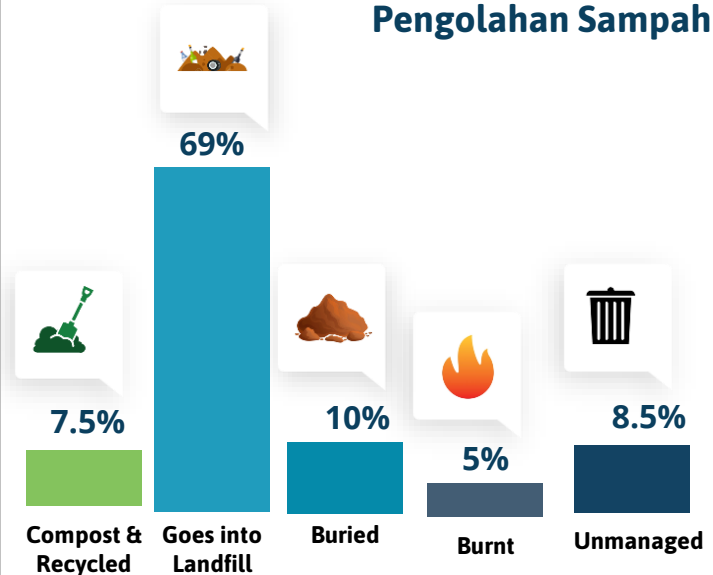
Pemilahan Sampah

Source : The Central Bureau of Statistic (2014)

Produksi Sampah

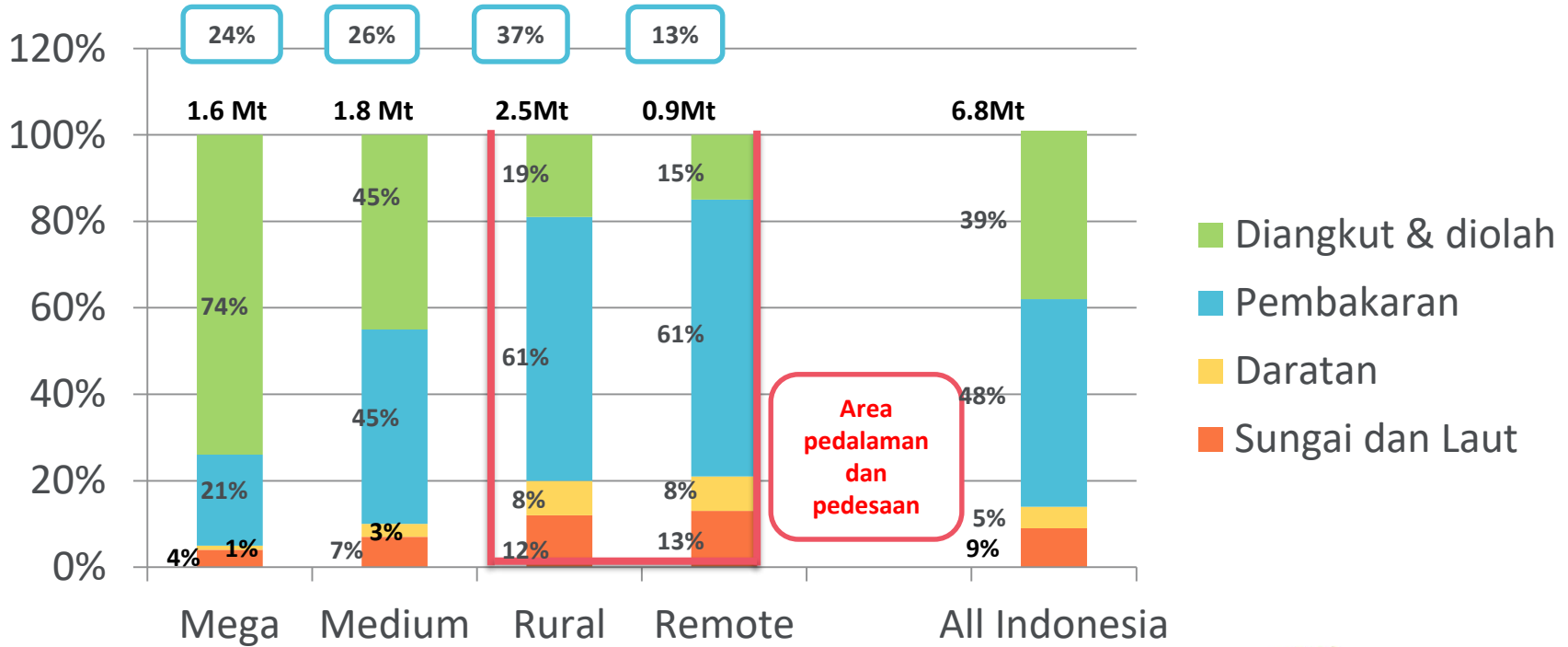
175.000 Tons/Day

Pengolahan Sampah



Source :Ministry of Environment & Forestry 2015

Manajemen Sampah berdasarkan Level Area: RURAL dan REMOTE



Where Indonesia's Plastic Ends Up per Archetype, 2017

Source



Penumpukan Sampah di TPA / TPST



- Tumpukan Sampah akan menghasilkan gas **Metana** yang diklaim **20x lebih berbahaya dibandingkan gas CO2** (Karbon Dioksida)
- Tumpukan Sampah mengancam kesehatan dan menjadi **sumber penyakit** bagi warga sekitar

KONDISI SAMPAH

Illegal Dumping



Menurut data KLHK tahun 2019, **32 %** sampah dibuang secara sembarangan dan mencemari lingkungan sehingga dikategorikan sebagai **illegal dumping**.



Pembuangan sampah secara legal di pedesaan **lebih tinggi** daripada daerah perkotaan.

DAMPAK DARI SAMPAH YANG TIDAK TERKELOLA



PEMBAKARAN SAMPAH



Menurut laman Climate Central, adanya kandungan hidrokarbon benzopirena dalam asap pembakaran sampah dinilai lebih berbahaya dibanding asap rokok dan potensi bahaya **350 kali lebih besar** ketimbang asap rokok.



Sampah yang dibakar akan menghasilkan senyawa kimia salah satunya yaitu Karbon dioksida merupakan senyawa yang dapat berkontribusi terhadap **pemanasan global**.

DAMPAK DARI SAMPAH YANG TIDAK TERKELOLA



Mengganggu Ekosistem



Berkurangnya Ketersediaan Air Bersih



Bencana Alam



Penyakit (Bakteri, Parasit dan Virus)

**KEMANA YA SAMPAH
KITA AKAN BERMUARA ?**



- 1. Mengganggu estetika**
- 2. Bau yang tidak sedap**
- 3. Kebiasaan dan budaya baru kearah negatif**

Dampak Lingkungan di Pedesaan



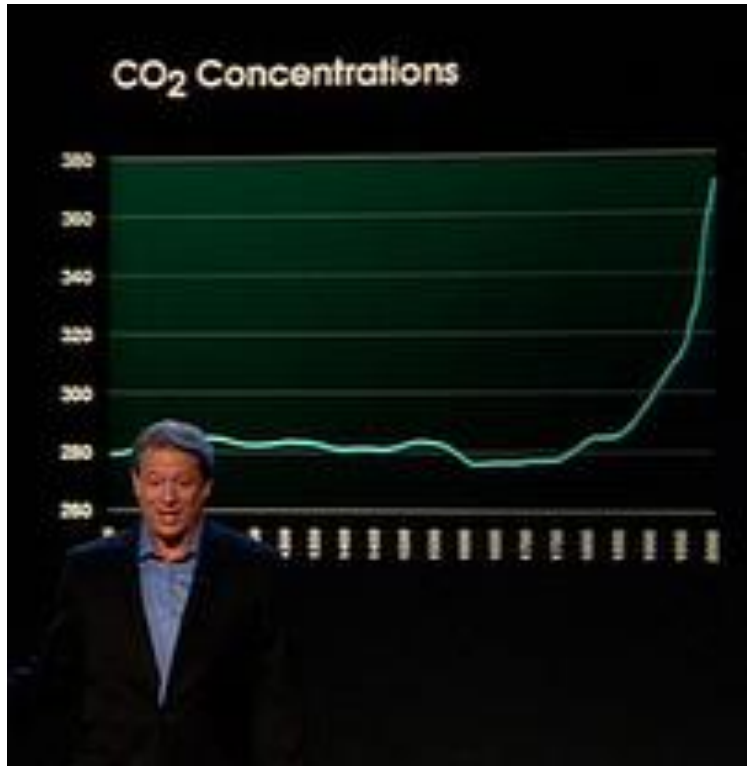
Sampah berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan hidup. Menurut BPS pendataan PODES 2018, jumlah pencemaran di seluruh Desa di Indonesia tercatat ada 16.847 dDesa tercemar air, 2.200 desa tercemar tanah dan 8.882 tercemar udara.

“ Apakah kita sudah bertanggung jawab terhadap sampah yang di hasilkan? ”





Sudah banyak riset,
banyak solusi,
banyak regulasi akan
tetapi kerusakan
lingkungan masih
tetap ada dan perlu
perhatian besar



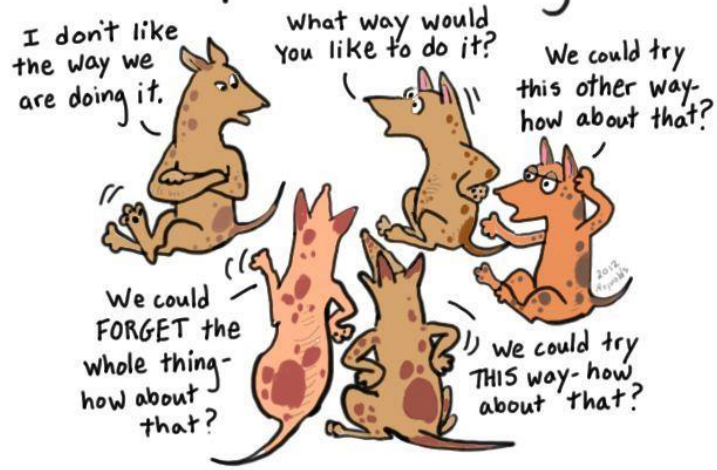
Lebih cepat mana?

**Environmental
Destruction**

vs

**the Effort to Prevent and
Recover?**

This is problem solving:



If you are aware of the urgency, are you really “solving the problem” or just interested/trapped in “the idea of solving a problem”

Where our biggest strength (decision) and the lifestyle we choose to live: on the side of a system that pushes destruction or the side of the effort to prevent and recover?





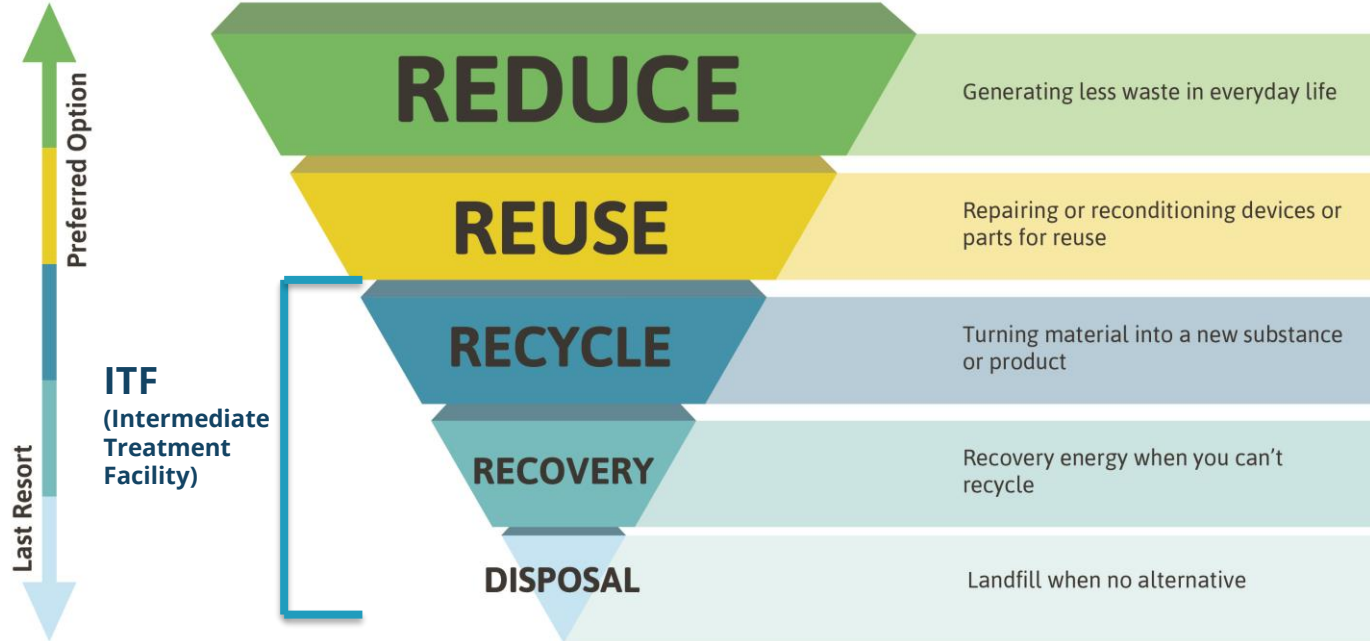
“Sampah saya adalah tanggung jawab saya”



**Bagaimana kita dapat berkontribusi
untuk melakukan perubahan**



Responsible Waste Management Hierarchy



Merubah Paradigma



Merubah Paradigma



LINEAR ECONOMY
(End of Pipe)

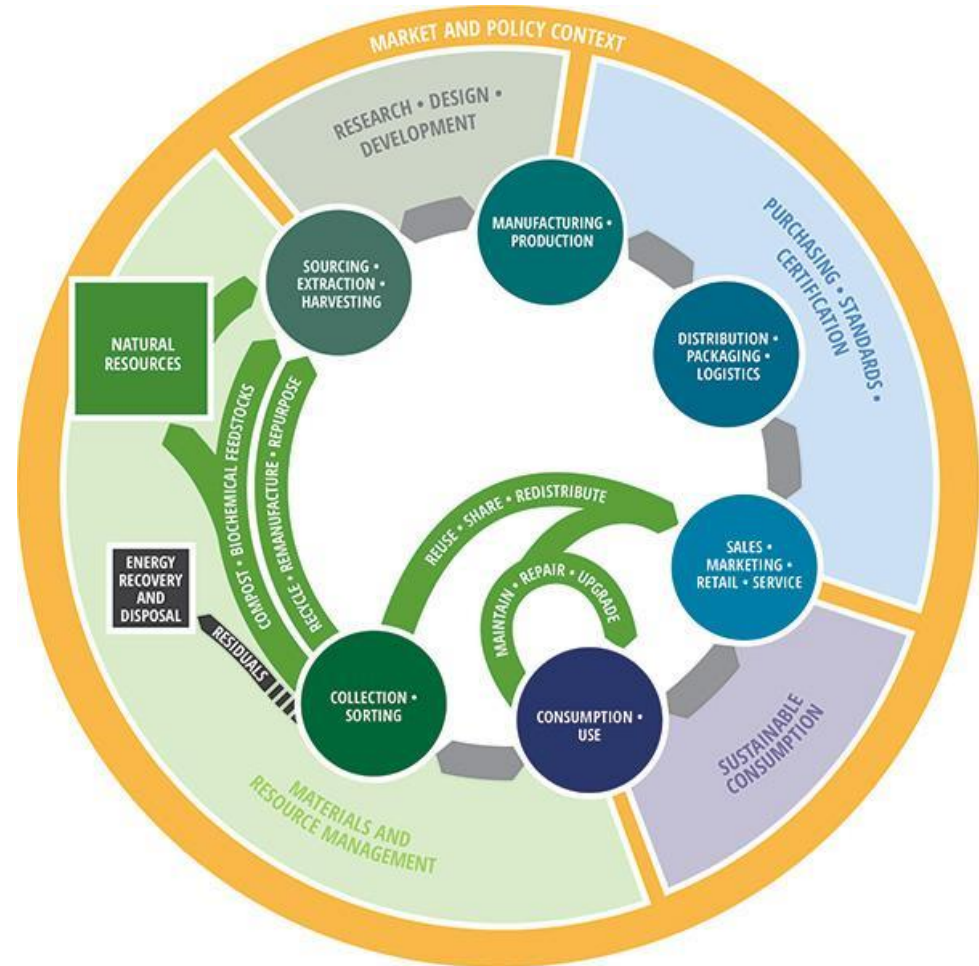
CIRCULAR ECONOMY
(Goodhouse Keeping)

Sirkular Ekonomi

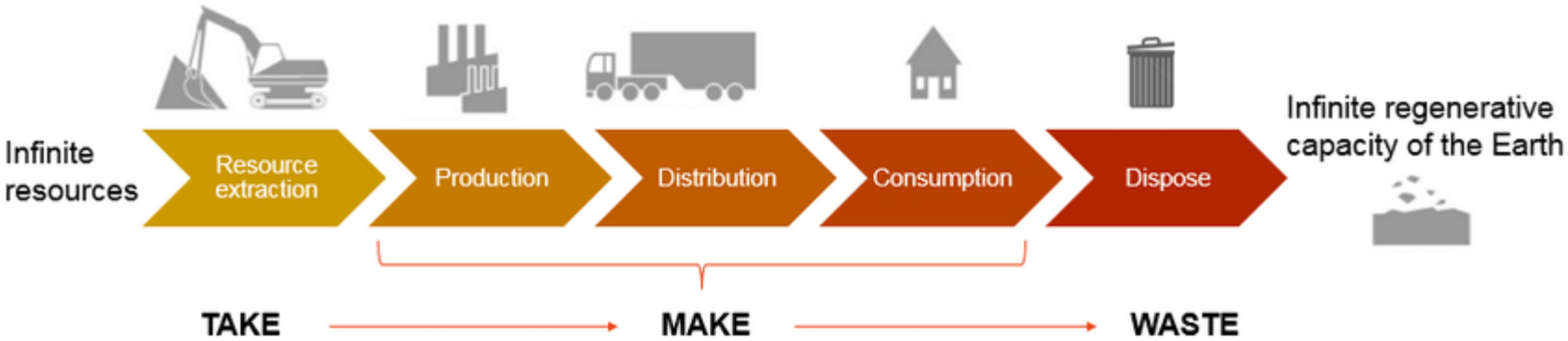
Sistem atau model ekonomi yang bertujuan untuk mendefinisikan kembali pertumbuhan, dengan fokus pada manfaat positif bagi seluruh masyarakat.

Berdasarkan pada tiga prinsip:

1. Merancang kembali sampah dan polusi
2. Tetap menjaga produk untuk terus di pakai
3. Sistem regenerasi natural



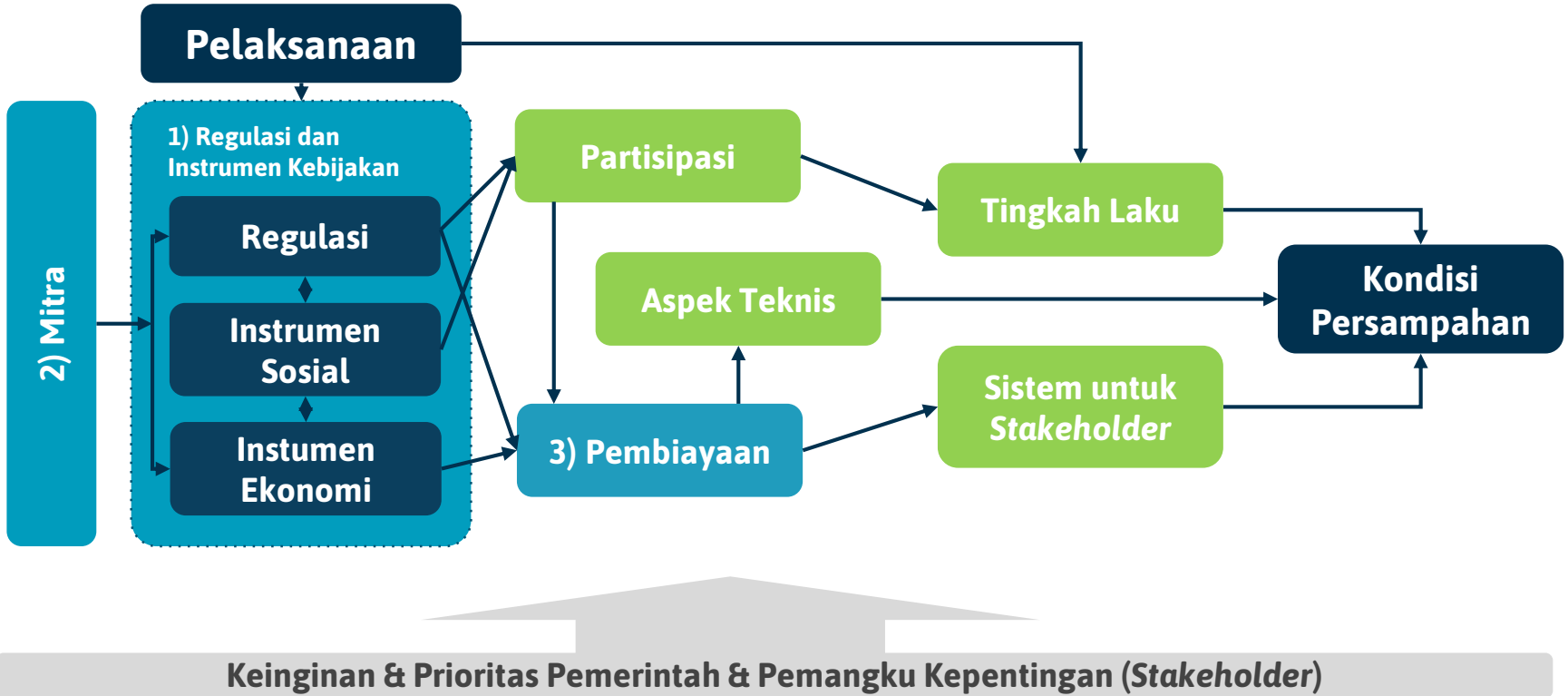
Praktek Sebelumnya: Linear Ekonomi



Tantangan Dasar Permasalahan Sampah

- Kebijakan
- **Keuangan**
- Kelembagaan

Solusi: Menciptakan Tata Kelola Persampahan



● Apa Yang Harus Dilakukan Untuk Pengolahan Sampah



Semua unsur memiliki peran penting dalam untuk mencapai tujuan bersama

PEMBANGUNAN DESA TERPADU

“PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA YANG BERKELANJUTAN”

PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA
DI KAWASAN PERDESAAN YANG DIKELOLA OPD KAB/KOTA
(APBD – PPBJ PEMERINTAH)

URUSAN YANG DITUGASKAN KEPADA DESA
(PTO - BANTUAN KEUANGAN –APBDESA – PPBJ DI DESA)

URUSAN BERSKALA LOKAL DESA
(BANTUAN KEUANGAN – PPBJ DI DESA)

SUMBER PENDAPATAN DESA
(DANA TRANSFER – APBD – PPBJ DI DESA)

BKAD MENYUSUN RENCANA KERJASAMA DESA : KETERPADUAN APBDESA

APBDESA - 1

APBDESA - 2

APBDESA - 3

APBDESA - 4

APBDESA - 5

PROGRAM/KEGIATAN YANG MASUK DALAM DAFTAR KEWENANGAN DESA BERDASARKAN HAK ASAL-USUL DAN KEWENANGAN BERSKALA LOKAL DESA WAJIB DISWAKELOLA DESA DENGAN MENDAYAGUNAKAN SUMBERDAYA DESA



PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH:

Peraturan Menteri Desa Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2018

- 1) Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan pemukiman, antara lain:
 - a) pembangunan dan/atau perbaikan rumah sehat untuk fakir miskin;
 - b) penerangan lingkungan pemukiman;**
 - c) pedestrian;
 - d) drainase;
 - e) selokan;
 - f) tempat pembuangan sampah;
 - g) gerobak sampah;
 - h) kendaraan pengangkut sampah;
 - i) mesin pengolah sampah; dan
 - j) sarana prasarana lingkungan pemukiman lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.



PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH:

1. Pengelolaan sarana dan prasarana lingkungan berdasarkan kemampuan teknis dan sumber daya lokal yang tersedia
 - pengelolaan lingkungan perumahan Desa, antara lain:
 - pengelolaan sampah berskala rumah tangga;
 - pengelolaan sarana pengolahan air limbah; dan
 - pengelolaan lingkungan pemukiman lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.

Contoh Program Pengolahan Sampah Desa



[Home](#) [Profil](#) [Jakstrada](#) [Layanan](#) [Regulasi](#) [Galeri](#) [PPID Pembantu](#)

Desa Mandiri Sampah

[Home](#) [Jakstrada](#) [Pengurangan](#) [Desa Mandiri Sampah](#)

DESA MANDIRI SAMPAH

Desa mampu mengelola sampahnya sendiri, sehingga hanya residu yang akan diangkut keluar desa untuk di proses di TPA.

Dalam Desa Mandiri Sampah dapat terjadi kerjasama antara JEPAPAH/SIANGSA dengan Bank Sampah dalam menangani masalah sampah anorganik. Untuk sampah organik dapat dilakukan dengan pembuatan rumah kompos atau melakukan gerakan pembuatan biopori.

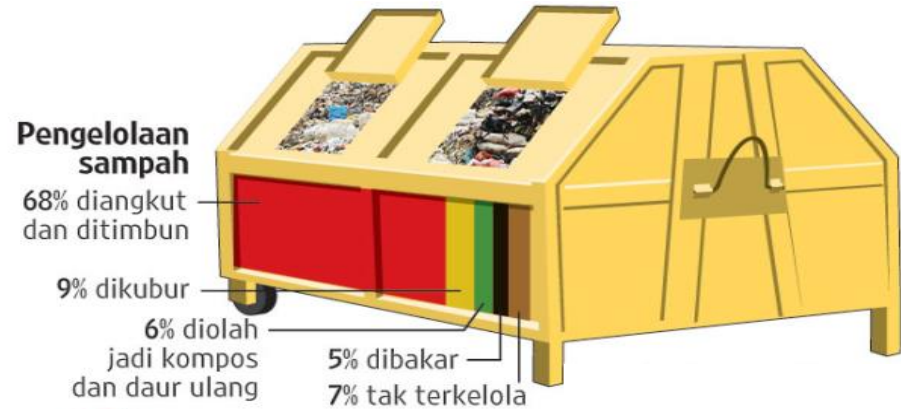
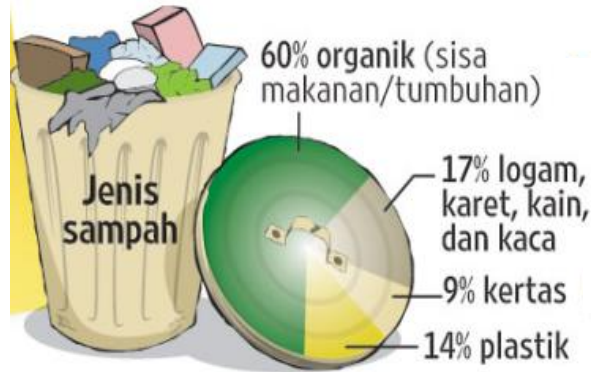
Dengan adanya Desa Mandiri Sampah, sampah yang terbuang ke TPA akan semakin berkurang dan dapat memperpanjang usia TPA.

berikut ini adalah mind map Desa Mandiri Sampah Kabupaten Jepara



PANGGUNG LESTARI
BADAN USAHA MILIK DESA PANGGUNGHARJO

Studi Kasus: KONDISI SAMPAH DI PANGGUNG HARJO



Perkiraan jumlah timbulan sampah perkotaan di panggungharjo **55.37 m³/hari** setara dengan 6 truk sampah/hari dengan biaya yang dibutuhkan untuk mengangkut ke TPA sekitar

Asal sampah

92 % Rumah Tangga

**7 % Komersial
(Toko, Warung dan Restoran)**

**1% Fasilitas Publik
(Sekolah)**



Kegiatan Bisnis

JASA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

- Pengelolaan Sampah
- Pengelolaan Jlantah/UCO
- Produksi Tamanu Oils

JASA WISATA DESA

- Kampoeng Mataraman
- Swadesa
- Agrobisnis

Kegiatan Bisnis

Pemberdayaan Ekonomi;

- Penguatan peran ekonomi perempuan/pelembatan PKK sebagai mitra
- Pemberdayaan Difabel

Penguatan Aktifitas Sosial;
Kemitraan dengan lembaga pendidikan
Berjaring dengan Bapel JPS

Hal yang dapat dilakukan

**Peraturan
adat/budaya/agam**

Dana desa

Kearifan tradisional

**Inovasi desentralisasi /
lokal circular Ekonomi**

Inovasi Lainnya

Reverse logistic

PRODUK



“ Bumi ini bukanlah warisan nenek moyang kita melainkan kita pinjam dari anak cucu kita, maka kembalikan apa yang kita pinjam dengan keadaan yang baik ”

Thank You

Presented by: Mohamad Bijaksana Junerosano | Prepared by: Windiyani Ladoi

Email

Sano@greeneration.com

Linkedin

Mohamad Bijaksana Junerosano

Instagram,

@junerosano

